

BAB III TINJAUAN KASUS

Tempat Pengkajian : TPMB Fernika Intana, S.ST
 Hari/Tanggal Pengkajian : Senin, 25 Maret 2024
 Jam Pengkajian : 11.00 WIB
 Pengkaji : Nur Kartika Sari

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama Ibu	: Ny.S	Nama Suami	: Tn.J
Umur	: 35 Tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SLTA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Penawar Jaya	Alamat	: Penawar Jaya
Gol.darah	: A		

b. Anamnesa

1) Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan sejak 2 hari yang lalu mengeluh puting susu bagian kanan dan kiri terasa nyeri serta pedih pada saat memberikan ASI

2) Riwayat Kehamilan

TM I	: 1x ANC, Keluhan mual-mual
TM II	: 3x ANC, Keluhan tidak ada keluhan
TM III	: 2x ANC , Keluhan tidak ada keluhan

3) Riwayat Menstruasi

HPHT	: 25-06-2023
HPL	: 02-03-2024
Siklus	: ± 28 hari
Masalah	: Tidak ada
Menarche	: 18 tahun
Pengeluaran darah	: 15 cc

4) Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : 1
 Usia saat perkawinan : 22 tahun
 Lama perkawinan : 13 tahun

5) Riwayat Kb

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan

6) Riwayat penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu mengatakan tidak memiliki Riwayat penyakit kronis ataupun akut. Saat ini ibu mengatakan puting susu terasa pedih saat memberikan ASI

7) Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Tabel 3
 Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

No	Tahun Partus	Penolong	Jenis Persalinan	Tempat Partus	BB	JK	Nifas	Keadaan
1.	2011	Bidan	Normal	TPMB	2600 gr	P	Normal	Sehat
2.	2019	Bidan	Normal	TPMB	3000 gr	L	Normal	Sehat
3.	2024	Bidan	Normal	TPMB	3500 gr	P	Normal	Sehat

8) Pola kebutuhan dasar masa nifas

Tabel 4
 Pola Kebutuhan Dasar Masa Nifas

No	Nutrisi	Masa nifas
1.	Eliminasi	BAB : 1x sehari BAK : 5-6x sehari
2.	Nutrisi	Makan 3-4x sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi, telur sayur, buah, dan lauk pauk Minum 5-10 gelas/hari
3.	Istirahat	Tidur malam 5-6 jam/hari ibu merasa tidak nyaman dan terganggu dengan rasa pedih akibat puting lecet. Ibu mengatakan jarang tidur siang, jika tidur siang 1 jam/hari
4.	Aktivitas	Ibu sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya namun sedikit terhambat karena rasa nyeri karena puting lecet,
5.	Personal hygiene	Mandi 2x sehari, ganti pakaian 2x sehari, keramas 2 hari sekali, dan rajin mengganti pembalut 3-4x sehari serta celana dalam

9) Riwayat Penyakit dan Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di keluarganya tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV, sifilis, tidak ada riwayat penyakit menurun dan menahun seperti hipertensi, DM, jantung.

10) Riwayat Perawatan Payudara

Ibu mengatakan selama kehamilan sampai nifas hari ke 14 ibu belum pernah melakukan perawatan payudara.

11) Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan sering menyusui bayinya dengan posisi berbaring dan lebih sering menyusui bayinya pada payudara sebelah kanan, karena ibu sering tidur dengan posisi miring kanan serta ibu sulit menyusui bayinya karena puting nyeri, ibu merasakan lebih nyeri pada payudara kanan. Ibu mengatakan bagian areola terlalu kering karena terpapar oleh sabun pada saat mandi, lalu teknik menyusui ibu yang kurang tepat, dan pada saat menyusui biasanya ibu selalu mengeluarkan mulut bayi terlalu cepat sehingga menyebabkan putting susu menjadi lecet, nyeri dan pedih.

12) Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan sangat senang atas kelahiran anak ketiganya

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Compos mentis
Status Emosional	: Stabil
TD	: 120/70 mmHg
Nadi	: 84 kali/menit
Pernapasan	: 20 kali/menit
Suhu	: 36,6°C
BB Sekarang	: 60 Kg
BB Sebelum hamil	: 54 Kg

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala dan Wajah : Bersih tidak ada ketombe dan rontok, tidak ada nyeri tekan, tidak ada oedema, muka tidak pucat
- 2) Mata : Bersih, sklera berwarna putih dan konjungtiva berwarna merah muda
- 3) Hidung : Bersih, pernafasan normal tidak bernafas pendek
- 4) Mulut : Terlihat pucat, kering, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang dan tidak ada caries gigi
- 5) Telinga : Simetris kanan dan kiri, ada sedikit serumen
- 6) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tidak ada pembesaran vena jugularis
- 7) Dada : Bunyi jantung I dan jantung II (normal), tidak ada nyeri dada, puting susu menonjol, tidak ada benjolan (massa) dan ada nyeri tekan, paru normal suara napas vasikuler.
- 8) Payudara : Tidak terdapat benjolan dan simetris, puting susu kiri dan kanan lecet, puting pecah-pecah, areola kotor, payudara terasa nyeri, warna puting kemerahan, pengeluaran ASI sedikit /lancar.
- 9) Abdomen : TFU tidak teraba diatas syimpisis, garis linea nigra dan striae ada, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, diastasi rekti abdominis 2 jari.
- 10) Genetalia : Ibu mengatakan masih keluar darah pada vagina nya berwarna kuning kecoklatan (lochea serosa)
- 11) Ekstremitas Atas dan Bawah : Pada ektremitas atas dan bawah tidak ada varises, tidak ada odema reflek patella positif, turgor kulit normal, serta tanda homan negative yang berarti normal. Namun biasanya pemeriksaan homan dilakukan hari ke >6 masa nifas untuk mendeteksi adanya tromboflebitis pada kaki

3. Analisis

Diagnosa : Ny.S P₃A₀ usia 35 tahun nifas hari ke 14 dengan puting susu lecet.

Masalah : Puting susu bagian kanan dan kiri terasa nyeri dan pedih padaa saat memberikan ASI, dan terhambat pemberian ASI.

Diagnose potensial : Bendungan ASI

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Pelaksanaan dan Evaluasi

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Waktu	Evaluasi/tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	25 Maret 2024 11.00-11.20 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan lalu menjelaskan keadaan ibu sekarang ibu mengalami puting susu lecet serta menilai tanda-tanda proses involusi dan mengukur tanda-tanda vital, lokhea, mengukur TFU, kontraksi uterus, menilai kandung kemih, nyeri tekan di fundus, payudara, pemeriksaan mata, aktivitas	25 Maret 2024 11.20- 11.30 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini mengalami puting susu lecet ditandai TTV dibatas normal : TD : 120/70 mmHg N : 84 kali/menit P : 20 kali/menit S : 36,6°C BB : 60 Kg Lochea : Lokhea serosa TFU : Tidak teraba diatas symphysis Kontraksi Uterus : baik kandung kemih : kosong Tidak ada nyeri tekan, payudara puting susu kanan dan kiri lecet, areola kotor, payudara terasa nyeri, warna puting kemerahan, terdapat kelecetan pada puting, pengeluaran ASI tidak lancar, mata konjungtiva merah muda, sklera putih. Aktivitas Ibu sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti nyapu, ngepel, memasak, namun terhambat pada saat cuci piring dan nyuci baju karena pada saat duduk paha	

				ibu menyentuh bagian puting yang lecet tersebut.	
2. Lakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu	11.35-11.36 WIB	Melakukan pemeriksaan rekti terhadap ibu	11.36-11.37 WIB	Ibu mengetahui bahwa keadaannya normal setelah melahirkan distasis rekti sekitar 5 cm, dan akan menjadi 2 cm akan kembali normal.	
3. Lakukan pemeriksaan Ekstermitas dan tanda homan	11.37-11.38 WIB	Melakukan pemeriksaan ekstermitas dan tanda homan terhadap ibu	11.38-11.39 WIB	Ekstermitas terhadap adanya odema ibu tidak ada odema dibagian ekstermitas atas maupun bawah, nyeri tekan atau panas pada betis adanya tanda homan, reflek, tanda homan pada ibu di dapatkan dengan meletakkan satu tangan pada lutut ibu, dan lakukan tekanan ringan untuk menjaga jika terdapat nyeri pada betis maka tanda homan positif, namun didapatkan tanda homan ibu negative ibu tidak terjadi nyeri bagian betis	
3. Edukasi ibu tentang puting susu lecet	11.39-11.40 WIB	Mengedukasi pada ibu tentang puting susu lecet : a. pengertian dari puting susu lecet adalah kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena adanya retakkan. b. Gejala pada puting susu lecet adalah kulit puting yang berubah kemerahan, rasa nyeri, mencul kerak dan perasaan tidak nyaman. c. Penyebab dari puting susu lecet adalah antara lain Teknik menyusui yang tidak benar, Puting susu	11.40-11.43 WIB	Ibu sudah mengetahui dengan penjelasan yang diberikan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab dan penatalaksaan pada puting susu lecet.	

		terpapar oleh sabun, krim, alcohol ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, cara menghentikan menyusui yang kurang tepat dan bayi lidah yang pendek d. Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu dengan puting susu lecet adalah melakukan teknik menyusui yang benar dan perawatan payudara			
4. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara	11.43-11.44 WIB	Menjelaskan kepada ibu manfaat dari perawatan payudara	11.44-11.48 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara seperti: 1. Menjaga kebersihan 2. Payudara menjadi elastis 3. Melancarkan pengeluaran ASI	
5. Ajarkan ibu tentang perawatan payudara	11.48-11.49 WIB	Mengajarkan kepada ibu tentang untuk melakukan perawatan payudara pada ibu nifas	11.49-11.53 WIB	Ibu mengerti namun belum dapat mempraktekannya perawatan payudara yang telah diajarkan seperti: 1. Lakukan pengurutan selanjutnya dengan payudara kiri disangga tangan kiri terapis, dari sisi luar tangan kanan, lakukan tekanan (pressure) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah puting susu) selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan 2. Payudara kiri tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian lengan kanan terapis mengenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan mulai dari pangkal	

				<p>ke arah ujung payudara selama 10-15x kemudian bergantian pada payudara kanan</p> <p>4. Kemudian lakukan penarikan pada puting susu secara lembut ke arah luar, setelah itu lakukan</p> <p>5. Kompres air hangat bergantian dengan air dingin selama 5 kali</p>	
6. Ajarkan ibu Teknik menyusui yang benar	11.53-11.54 WIB	Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar	11.54-11.58 WIB	Ibu sudah mampu melakukan menyusui yang benar dan ibu mengatakan bersedia menerapkan menyusui yang benar seperti yang sudah diajarkan	
7. Edukasi pada ibu untuk minum air mineral minimal 2liter/hari	11.58-11.59 WIB	Mengedukasi ibu untuk tetap minum air putih minimal 2liter/hari karena dapat membantu kelancaran produksi ASI dan mempengaruhi kualitas ASI	11.59-12.03 WIB	Ibu bersedia untuk minum air mineral 5-10 gelas/hari	
8. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang	12.03-12.04 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yaitu sayur mayur contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	12.04-12.08 WIB	Ibu bersedia untuk mengkonsumsi makanan yang dianjurkan seperti beningan katu, ikan, telur dan buah-buahan.	
9. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe selama 42 hari	12.08-12.09 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap rutin minum tablet fe 1x1/hari hingga 42 hari pada masa nifas	12.09-12.13 WIB	Ibu mengatakan sudah minum tablet fe 1x1/hari dari awal masa nifas hingga saat ini dan sisa 16 dari 30 tablet.	

10. Anjurkan ibu untuk memberikan Asi Eksklusif	12.13-12.14 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan karena ASI eksklusif bermanfaat menjaga kekebalan tubuh serta baik untuk mencegah kanker payudara pada ibu	12.14-12.18 WIB	Ibu bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sesuai yang dianjurkan yaitu selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan .	
11. Edukasi ibu untuk terus rutin menjaga Kebersihan Diri	12.18-12.19 WIB	Mengedukasi ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara dan daerah kemaluan minimal ganti pembalut 3x sehari	12.19-12.23 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan diri.	
12. Sepakati dengan ibu akan dilakukan kunjungan ulang	12.23-12.24 WIB	Bersepakat dengan ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 27 Maret 2024 untuk mengevaluasi perkembangan puting susu ibu yang lecet	12.24-12.28 WIB	Ibu bersedia akan dilakukan kunjungan rumah Tanggal 27 Maret 2024 Untuk mengatasi puting susu lecet	Nur kartika

B. Catatan Perkembangan I

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2023

Pukul : 10.50 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan puting susu sebelah kanan nya masih lecet puting pecah-pecah terasa nyeri dan panas saat menyusui bayinya warna kemerahan, setiap hari mengkonsumsi makanan yang dianjurkan untuk memperlancar dan memperbanyak produksi ASI dan sudah mengerti bahwa perawatan payudara itu penting dilakukan maka ibu ingin melakukan perawatan payudara rutin setiap hari.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 59 Kg

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Aktivitas : Ibu mengatakan sudah bisa membersihkan halaman rumah, memasak, namun sedikit tidak teratasi pada saat cuci piring dan nyuci baju karena pada saat duduk paha ibu menyentuh bagian puting yang lecet dan sekarang sudah dibantu oleh suami.

Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 100/70 mmHg

Nadi : 80x/menit

Pernafasan : 19x/menit

Suhu : 36,5°C

b. Pemeriksaan Payudara

Kanan dan kiri : Puting bagian kanan tampak merah, terdapat kelecetan pada puting, terasa nyeri, terasa nyeri dan puting pecah-pecah, panas saat menyusui bayinya.

c. Abdomen : TFU sudah tidak teraba, Kontraksi baik teraba keras, kandung kemih kosong, diastasi reksi abdominis 2 jari

- d. Genetalia : Pengeluaran lochea alba warna putih, tidak berbau busuk dan tidak ada pendarahan.
- e. Ekstermitas : Pada ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises, tidak ada odema reflek patella positif, turgor kulit normal, serta Tanda Homan negative yang berarti normal.

3. Assesment

- a. Diagnosa : Ny. S usia 35 tahun P₃A₀ nifas hari ke 16 dengan puting susu lecet
- b. Masalah : kedua puting susu ibu lecet dan nyeri pedih ketika memberikan ASI
- c. Diagnosa potensial : Bendungan ASI

4. Penatalaksanaan 2

Tabel 6
Penatalaksanaan Kunjungan ke 2

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Waktu	Evaluasi/tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	27 Maret 2024 10.50-10.55 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan lalu menjelaskan keadaan ibu sekarang ibu mengalami puting susu lecet serta menilai tanda-tanda proses involusi dan mengukur tanda-tanda vital, lochea, mengukur TFU, kontraksi uterus, menilai kandung kemih, pemeriksaan mata, aktivitas	10.55-11.20 WIB	Ibu mengetahui kondisinya saat ini mengalami puting susu lecet dan TVV dalam batas normal TD : 100/70 mmHg N : 80 kali/menit P : 19 kali/menit S : 36,5°C BB : 59 Kg Lochea : Lokhea alba TFU sudah tidak teraba, Kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, tidak ada nyeri tekan, Putting payudara bagian kanan dan kiri tampak kemerahan, terdapat kelecetan pada puting, terasa nyeri dan panas saat menyusui bayinya, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, aktivitas ibu mengatakan sudah bisa membersihkan halaman rumah, memasak, namun sedikit teratasi pada saat cuci piring dan nyuci baju karena pada saat duduk paha ibu menyentuh bagian puting yang lecet dan sekarang sudah dibantu oleh suami	

2. Lakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu	11.25-11.26 WIB	Melakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu.	11.26-11.27 WIB	Ibu mengetahui bahwa keadaannya saat ini baik diastasis rekti ibu sekitar 2 cm, sudah normal.	
3. Lakukan pemeriksaan Ekstermitas dan tanda homan	11.27-11.28 WIB	Melakukan pemeriksaan ekstermitas dan tanda homan terhadap ibu	11.28-11.29 WIB	Ekstermitas terhadap adanya odema ibu tidak ada odema dibagian ekstermitas atas maupun bawah, nyeri tekan atau panas pada betis adanya tanda homan, reflek, tanda homan pada ibu di dapatkan dengan meletakkan satu tangan pada lutut ibu, dan lakukan tekanan ringan untuk menjaga jika terdapat nyeri pada betis maka tanda homan positif, namun didapatkan tanda homan ibu negative ibu tidak terjadi nyeri bagian betis	
4. Edukasi ibu tentang puting susu lecet	11.29-11.30 WIB	Mengedukasi pada ibu tentang puting susu lecet : a. pengertian dari puting susu lecet adalah kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena adanya retakkan. b. Gejala pada puting susu lecet adalah kulit puting yang berubah kemerahan, rasa nyeri, mencul kerak dan perasaan tidak nyaman. c. Penyebab dari puting susu lecet adalah antara lain Teknik menyusui yang tidak benar, Puting susu terpapar oleh sabun, krim, alcohol	11.30-11.31 WIB	Ibu sudah mengtahui dengan penjelasan yang diberikan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab dan penatalaksa naan pada puting susu lecet.	

		<p>ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, cara menghentikan menyusui yang kurang tepat dan bayi lidah yang pendek.</p> <p>d. Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu dengan puting susu lecet adalah melakukan teknik menyusui yang benar dan perawatan payudara</p>			
5. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara	11.31-11.37 WIB	Menjelaskan kepada ibu manfaat dari perawatan payudara	11.37-11.40 WIB	<p>Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan 2. Payudara menjadi elastis 3. Melancarkan pengeluaran ASI 	
5. Ajarkan Teknik perawatan payudara	11.40-11.42 WIB	Mengajarkan Teknik perawatan payudara pada ibu apakah ibu sudah dapat melakukan Teknik perawatan payudara dengan benar	11.42-11.45 WIB	Ibu sudah dapat melakukan perawatan payudara tetapi masih dengan bimbingan mengenai urutan cara perawatan payudara	
6. Edukasi apakah ibu sudah menyusui dengan posisi teknik yang benar dan bayi tidak ada kesulitan pada saat menyusui	11.45-11.47 WIB	Menedukasi apakah ibu sudah menyusui dengan posisi dan teknik menyusui yang benar dan tidak terdapat kesulitan pada ibu dan bayi, dengan memastikan puting susu sampai areola ibu masuk ke dalam mulut bayi dengan benar.	11.47-11.50 WIB	Ibu sudah menyusui dengan posisi yang benar dengan cara posisi duduk, namun teknik menyusui ibu belum benar karena areola belum masuk semua kedalam mulut bayi	
7. Berikan pada ibu minum air mineral minimal 2liter/hari	11.50-11.55 WIB	Memberikan ibu minum air putih minimal 2liter/hari karena dapat membantu kelancaran produksi ASI dan mempengaruhi kualitas ASI	11.55-12.00 WIB	Ibu mengatakan sudah minum 5-10 gelas/hari	

8. Evaluasi apakah ibu sudah mengonsumsi makanan bergizi seimbang	12.00-12.08 WIB	Mengevaluasi apakah ibu sudah mengonsumsi makanan bergizi seimbang atau belum seperti sayur mayur contohnya : bening katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	12.08-12.15 WIB	Ibu sudah mengonsumsi makanan bergizi seimbang seperti bening bayam, ayam, tempe dan buah-buahan.	
9. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe selama 42 hari	12.15-12.20 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap rutin minum tablet fe 1x1/hari hingga 42 hari pada masa nifas	12.20-12.25 WIB	Ibu mengatakan sudah minum tablet fe 1x1/hari dari awal masa nifas hingga saat ini dan sisa 14 dari 30 tablet	
10. Anjurkan ibu untuk memberikan Asi Eksklusif	12.25-12.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan karena ASI eksklusif bermanfaat menjaga kekebalan tubuh serta baik untuk mencegah kanker payudara pada ibu	12.30-12.35 WIB	Ibu sudah memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sesuai yang dianjurkan hingga saat ini sampai 6 bulan kedepan tanpa makanan atau minuman tambahan .	
11. Anjurkan ibu melibatkan keluarga terutama suami	12.35-12.37 WIB	Menganjurkan ibu untuk melibatkan keluarga terutama suami untuk mengingatkan dan membantu melakukan perawatan payudara dirumah	12.37-12.40 WIB	Suami dan orang tua ibu bersedia mengingatkan dan membantu itu melakukan perawatan payudara dan Teknik menyusui yang benar dirumah	
12. Evaluasi ibu untuk terus rutin menjaga Kebersihan Diri	12.40-12.42 WIB	Mengevaluasi ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara dan daerah kemaluan minimal ganti pembalut 3x sehari	12.42-12.45 WIB	Ibu mengatakan sudah melakukan selalu menjaga kebersihan diri dan mengganti pembalut 3x1/hari.	
13. Sepakati dengan ibu akan dilakukan kunjungan ulang	12.45-12.47 WIB	Bersepakat dengan ibu akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 28 Maret 2024	12.47-12.50 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 28 Maret 2024. Untuk mengevaluasi perkembangan puting susu lecet pada ibu	Nur kartika

C. Catatan Perkembangan II

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Pukul : 09.30 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan puting susu kanan dan kiri sudah berkurang lecetnya, tidak ada nyeri tekan, aerola bersih, warna puting sedikit kemerahan, sudah menerapkan perawatan Payudara 2 kali sehari pagi dan sore dan ibu sudah memberikan ASI dengan tepat minimal 2 jam sekali, bayi sudah menyusu dengan baik

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
BB : 59 Kg
Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
Aktivitas : Ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti nyapu, memasak dan belanja kepasar dengan hati-hati dengan di bantu oleh suami dan keluarga

Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 100/80 mmHg
Nadi : 81x/menit
Suhu : 36,4°C
Pernafasan : 20x/menit

b. Pemeriksaan Payudara

Payudara kanan dan kiri pada puting susu ibu sudah berkurang, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan sedikit lancar, puting menonjol, warna puting sedikit kemerahan

- c. Abdomen : TFU sudah tidak teraba, kontraksi baik, kandung kemih kosong, diastasi rekti abdominis 2 jari
- d. Genetalia : Pengeluaran lochea alba berwarna putih tidak berbau busuk
- e. Ekstermitas : Pada atas dan bawah tidak ada varises, tidak ada odema reflek patella positif, turgor kulit normal, serta Tanda Homan negative yang berarti normal.

3. Assesment

- a. Diagnosa : Ny. S usia 35 tahun P₃A₀ nifas normal hari ke 17
- b. Masalah : Putting susu bagian kanan dan kiri terasa nyeri, pedih
memberikan ASI

4. Penatalaksanaan 3

Tabel 7
Penatalaksanaan Kunjungan Ke 3

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Waktu	Evaluasi/tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan pada ibu	28 Maret 2024 09.30-09.38 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan lalu menjelaskan keadaan ibu sekarang ibu mengalami puting susu lecet serta menilai tanda-tanda proses involusi dan mengukur tanda-tanda vital, lochea, mengukur TFU, kontraksi uterus, menilai kandung kemih, pemeriksaan mata, aktivitas	09.38-10.43 WIB	Ibu telah mengerti kondisinya saat ini sudah sedikit membaik dan TTV dalam batas normal : TD : 100/80 mmHg Nadi : 81x/menit N : 20x/menit Suhu : 36,4°C BB : 59 Kg lochea alba, TFU sudah tidak teraba, tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong, payudara puting susu kiri lecet, payudara kanan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan sedikit lancar, puting menonjol, lecet pada puting susu ibu sudah berkurang, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, aktivitas ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan hati-hati dengan di bantu oleh suami dan keluarga	

2. Lakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu	10.43-10.44 WIB	Melakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu.	10.44-10.45 WIB	Ibu mengetahui bahwa keadaannya saat ini baik diastasis rekti ibu sekitar 2 cm, sudah normal.	
3. Lakukan pemeriksaan Ekstermitas dan tanda homan	10.45-10.46 WIB	Melakukan pemeriksaan ekstermitas dan tanda homan terhadap ibu	10.46-10.47 WIB	Ekstermitas terhadap adanya odema ibu tidak ada odema dibagian ekstermitas atas maupun bawah, nyeri tekan atau panas pada betis adanya tanda homan, reflek, tanda homan pada ibu di dapatkan dengan meletakkan satu tangan pada lutut ibu, dan lakukan tekanan ringan untuk menjaga jika terdapat nyeri pada betis maka tanda homan positif, namun didapatkan tanda homan ibu negative ibu tidak terjadi nyeri bagian betis.	
4. Edukasi ibu tentang puting susu lecet	10.47-10.48 WIB	Mengedukasi pada ibu tentang puting susu lecet : <ul style="list-style-type: none"> a. pengertian dari puting susu lecet adalah kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena adanya retakkan. b. Gejala pada puting susu lecet adalah kulit puting yang berubah kemerahan, rasa nyeri, mencul kerak dan perasaan tidak nyaman. c. Penyebab dari puting susu lecet adalah antara lain Teknik menyusui yang tidak benar, Puting susu terpapar oleh sabun, 	10.48-10.49 WIB	Ibu sudah mengetahui dengan penjelasan yang diberikan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab dan penatalaksanaan pada puting susu lecet.	

		<p>krim, alcohol ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, cara menghentikan menyusui yang kurang tepat dan bayi lidah yang pendek.</p> <p>d. Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu dengan puting susu lecet adalah melakukan teknik menyusui yang benar dan perawatan payudara</p>			
5. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara	10.49-10.55 WIB	Menjelaskan kepada ibu manfaat dari perawatan payudara	10.55-11.10 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan 2. Payudara menjadi elastis 3. Melancarkan pengeluaran ASI 	
6. Evaluasi ibu untuk terus melakukan perawatan payudara	11.10-11.12 WIB	Mengevaluasi apakah ibu sudah terus melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah	11.12-11.15 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah agar payudara bersih, dan pengeluaran ASI lancar	
7. Evaluasi teknik menyusui	11.15-11.17 WIB	Mengevaluasi Teknik menyusui ibu dengan memastikan areola masuk semua kedalam mulut bayi dan hidung bayi tidak tertutup payudara	11.17-11.20 WIB	Ibu sudah melakukan Teknik menyusui yang benar, areola sudah masuk semua kedalam mulut bayi dan hidung bayi tidak tertutup payudara	
8. Berikan pada ibu untuk minum air putih minimal 2liter/hari	11.20-11.23 WIB	Memberikan pada ibu tetap minum air putih minimal 2liter/hari karena dapat membantu kelancaran produksi ASI dan mempengaruhi kualitas ASI	11.23-11.25 WIB	Ibu mengatakan sudah minum 5-10 gelas/hari	

9. Evaluasi apakah ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang	11.25-11.30 WIB	Mengevaluasi apakah ibu tetap mengkonsumsi makanan bergizi seimbang atau belum seperti sayur mayur contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	11.30-11.35 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti beningan katu, ikan, Tahu dan buah-buahan.	
10. Evaluasi ibu untuk teteap minum tablet fe selama 42 hari	11.35-11.37 WIB	Mengevaluasi ibu untuk tetap rutin minum tablet fe 1x1/hari hingga 42 hari pada masa nifas	11.37-11.40 WIB	Ibu mengatakan sudah minum tablet fe 1x1/hari dari awal masa nifas hingga saat ini dan sisa 13 dari 30 Tablet.	
11. Evaluasi ibu untuk memberikan Asi Eksklusif	11.40-11.43 WIB	Mengevaluasi pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayi karena ASI system kekebalan tubuh bayi, memenuhi seluruh kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan kecerdasan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi mencegah terjadinya kanker payudara.	11.43-11.45 WIB	Ibu bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sesuai yang dianjurkan yaitu selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan .	
12. Evaluasi ibu untuk terus rutin menjaga Kebersihan Diri	11.45-11.47 WIB	Mengevaluasi ibu untuk rutin menjaga kebersihan diri, terutama bagian payudara dan daerah kemaluan minimal ganti pembalut 3x sehari	11.47-11.50 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti dan bersedia untuk selalu menjaga kebersihan diri.	
13. Sepakati pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang	11.50-11.52 WIB	Bersepakat degan ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024	11.52-11.55 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024	Nur kartika

D. Catatan Perkembangan III

Hari/Tanggal : 02 April 2024

Pukul : 09.30 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan puting susu sudah tidak lecet, sudah keluar lancar dan ibu menyusui bayi sesering mungkin yaitu minimal 2 jam sekali, bayi sudah menyusui dengan baik

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 BB : 59 Kg
 Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.
 Aktivitas : Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti cuci piring, nyuci baju sudah bisa dilakukan perlahan namun masih dengan hati-hati dengan di bantu oleh suami dan keluarga

Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg
 Nadi : 82x/menit
 Suhu : 36,5°C
 Pernafasan : 20x/menit

b. Pemeriksaan Payudara : Payudara kanan dan kiri puting susu ibu sudah tidak lecet, tidak nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, puting menonjol, dan warna puting merah muda.

c. Abdomen : TFU sudah tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, diastasi rekti abdominis 2 jari.

d. Genetalia : Pengeluaran lochea alba berwarna putih kekuningan.

e. Ekstermitas : Pada atas dan bawah tidak ada varises, tidak ada odema reflek patella positif, turgor kulit normal, serta Tanda Homan negative yang berarti normal.

3. Analisis

a. Diagnosa : Ny. S usia 35 tahun P₃A₀ nifas normal hari ke 22

b. Masalah : tidak ada masalah

4. Penatalaksanaan 4

Tabel 8
Penatalaksanaan Kunjungan Ke 4

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Waktu	Evaluasi/tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan	02 April 2024 09.30-10.37 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan lalu menjelaskan keadaan ibu sekarang ibu mengalami puting susu lecet serta menilai tanda-tanda proses involusi dan mengukur tanda-tanda vital, lochea, mengukur TFU, kontraksi uterus, menilai kandung kemih, nyeri tekan di fundus, payudara, pemeriksaan mata, aktivitas	10.37-10.45 WIB	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini dalam batas normal, ditandai dengan TTV dalam batas normal TD :120/80 mmHg, Nadi : 82x/menit, N : 20x/menit, Suhu : 36,5°C lochea alba, TFU sudah tidak teraba. tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, Payudara kanan dan kiri tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, puting sudah tidak lecet, puting menonjol, aktivitas Ibu dapat melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan hati-hati dengan di bantu oleh suami dan keluarga	
2. Lakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu	10.45-10.46 WIB	Melakukan pemeriksaan diastasis rekti kepada ibu.	10.46-10.47 WIB	Ibu mengetahui bahwa keadaannya saat ini baik diastasis rekti ibu sekitar 2 cm, sudah normal.	

3. Lakukan pemeriksaan Ekstermitas dan tanda homan	10.47-10.48 WIB	Melakukan pemeriksaan ekstermitas dan tanda homan terhadap ibu	10.48-10.49 WIB	Ekstermitas terhadap adanya odema ibu tidak ada odema dibagian ekstermitas atas maupun bawah, nyeri tekan atau panas pada betis adanya tanda homan, reflek, tanda homan pada ibu di dapatkan dengan meletakkan satu tangan pada lutut ibu, dan lakukan tekanan ringan untuk menjaga jika terdapat nyeri pada betis maka tanda homan positif, namun didapatkan tanda homan ibu negative ibu tidak terjadi nyeri bagian betis	
4. Edukasi ibu tentang puting susu lecet	10.49-10.50 WIB	<p>Menedukasi pada ibu tentang puting susu lecet :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengertian dari puting susu lecet adalah kulit puting yang mengalami luka karena iritasi, pecah-pecah atau karena adanya retakkan. b. Gejala pada puting susu lecet adalah kulit puting yang berubah kemerahan, rasa nyeri, mencul kerak dan perasaan tidak nyaman. c. Penyebab dari puting susu lecet adalah antara lain Teknik menyusui yang tidak benar, Puting susu terpapar oleh sabun, krim, alcohol ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu, cara menghentikan menyusui yang kurang tepat dan bayi lidah yang pendek. 	10.50-10.51 WIB	Ibu sudah mengetahui dengan penjelasan yang diberikan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab dan penatalaksanaan pada puting susu lecet.	

		d. Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu dengan puting susu lecet adalah melakukan teknik menyusui yang benar dan perawatan payudara			
5. Tanya pada ibu apakah sudah paham dengan manfaat perawatan payudara	10.51-10.55 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah sudah paham dengan manfaat dari perawatan payudara	10.55-11.00 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat dari melakukan perawatan payudara seperti: 1. Menjaga kebersihan 2. Payudara menjadi elastis 3. Melancarkan pengeluaran ASI	
6. Evaluasi posisi dan teknik menyusui ibu	11.00-11.02 WIB	Mengevaluasi apakah ibu sudah menyusui dengan posisi dan teknik menyusui yang benar	11.02-11.05 WIB	Ibu sudah melakukan teknik dan posisi menyusui dengan benar dengan sendiri	
7. Tanyakan pada ibu apakah sudah melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah	11.05-11.07 WIB	Menanyakan pada ibu apakah sudah melakukan perawatan payudara secara teratur dirumah	11.07-11.10 WIB	Ibu melakukan perawatan payudara sehari dua pada pagi atau sore hari	
8. Evaluasi pada ibu untuk minum air mineral minimal 2liter/hari	11.10-11.12 WIB	Mengevaluasi ibu untuk tetap minum air mineral minimal 2liter/hari karena dapat membantu kelancaran produksi ASI dan mempengaruhi kualitas ASI	11.12-11.15 WIB	Ibu mengatakan sudah minum 5-10 gelas/hari	

9. Evaluasi apakah ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang	11.15-11.17 WIB	Mengevaluasi ibu tetap mengkonsumsi makanan bergizi seimbang atau belum seperti sayur mayur contohnya : beningan katu, bayam, wortel, daging, ikan, telur dan buah-buahan untuk memperbanyak dan memperlancar pengeluaran ASI	11.17-11.20 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti beningan bayam, ikan, dan buah-buahan	
10. Evaluasi ibu untuk tetep minum tablet fe selama 42 hari	11.20-11.22 WIB	Mengevaluasi ibu untuk tetap rutin minum tablet fe 1x1/hari hingga 42 hari pada masa nifas	11.22-11.25 WIB	Ibu mengatakan sudah minum tablet fe 1x1/hari dari awal masa nifas hingga saat ini dan sisa 8 dari 30 tablet	
11. Evaluasi pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif.	11.25-11.27 WIB	Mengevaluasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan karena ASI eksklusif bermanfaat menjaga kekebalan tubuh serta baik untuk mencegah kanker payudara pada ibu	11.27-11.30 WIB	Ibu mengatakan bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan	
12. Anjurkan ibu untuk menggunakan KB	11.30-11.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk menggunakan KB dan konseling macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu, serta menjelaskan keuntungan dan efek samping dari tiap-tiap alat kontrasepsi tersebut	11.35-11.40 WIB	Ibu sudah mengerti dengan penjelasan macam macam Kb tersebut dan mengatakan akan berdiskusi terlebih dahulu dengan suaminya.	Nur kartika